

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan Umum**

Kesimpulan secara umum metode proyek berkebun dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak, hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan anak kelompok eksperimen pada saat pembelajaran. Pada kegiatan metode proyek berkebun anak mendapatkan pengalaman langsung untuk mengamati, mengidentifikasi, mencoba dan berinteraksi langsung dengan alam. Berbeda dengan pembelajaran konvensional yang dilakukan kepada kelompok kontrol hanya tidak difasilitasi untuk melakukan pengalaman langsung, anak – anak di kelompok kontrol hanya melakukan kegiatan berupa bercakap-cakap atau hanya mendengarkan pemaparan dari guru, sehingga kurang memberikan pembelajaran yang bermakna dan kurang berpengaruh terhadap peningkatan kecerdasan naturalis anak.

#### **B. Simpulan Khusus**

1. Tingkat kecerdasan naturalis kelompok B (kelompok eksperimen) TK 63 Jayagiri sebanyak 15 anak sebelum penerapan metode proyek berkebun masih berada kriteria belum berkembang (BB) hal ini nampak dari anak – anak yang menunjukkan sikap seperti tidak membereskan mainan setelah dipergunakan, membersihkan sisa makanan, tidak membuang sampah pada tempatnya, bahkan ada anak yang meski sudah diingatkan untuk membereskan tetap tidak melaksanakan. Kemudian masih ada anak yang belum mengenal bagian dari tumbuhan, masih kesulitan membedakan jenis sayuran berdasarkan warna, bentuk dan rasa. Tiga orang anak dengan kriteria mulai berkembang ditunjukkan dengan sikap dapat membuang sampah tanpa diingatkan, dapat membantu membereskan mainan setelah dipergunakan, dan lain- lain.
2. Sedangkan kecerdasan naturalis kelompok B TK 63 Jayagiri sesudah penerapan metode proyek berkebun mengalami peningkatan yang signifikan, dapat dilihat dari banyaknya anak memperoleh peningkatan skor pada masing- masing indikator yang telah dipaparkan sebelumnya, dimana sebanyak 13 telah mencapai kriteria mulai berkembang (MB) yang ditunjukkan dengan dapat menyebutkan bagian- bagian tanaman, dapat diajak untuk membantu membereskan mainan, mulai dapat membuang sampah pada tempatnya. Serta empat orang anak mencapai kategori berkembang sesuai harapan dengan pencapaian pemenuhan indikator yang lebih banyak, seperti ditambah dengan dapat menyebutkan atau

mengkomunikasikan bagaimana sebab akibat yang terjadi di alam, membuang sampah tanpa diingatkan, dan menunjukkan minat atau keingin tahaan yang lebih besar terhadap alam serta adanya tidakan yang dapat merawat tanaman secara sederhana.

3. Terdapat perbedaan antara kecerdasan naturalis anak kelompok B TK 63 Jayagiri sebelum dan sesudah penerapan metode proyek berkebun, hal ini terlihat dari seluruh anak mengalami perubahan nilai dari setiap aspek/ indikator kecerdasan naturalis yang dijukan yang diwujudkan dalam sikap dan hasil pembelajaran yang dapat diamati oleh peneliti. Artinya kecerdasan naturalis dapat dipengaruhi oleh pembelajaran dengan metode proyek berkebun.

### **C. Rekomendasi**

1. Bagi Sekolah
  - a. Memasukan materi mengenai kecerdasan jamak terutama mengenai kecerdasan naturalis pada saat kegiatan parenting, atau pertemuan untuk orang tua peserta didik. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi orang tua untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak.
2. Bagi guru
  - a. Guru diharapkan terus mempelajari kembali mengenai tahap perkembangan anak dalam segala aspek termasuk aspek kecerdasan naturalis, agar dapat memberikan variasi pembelajaran yang dapat menstimulus kecerdasan naturalis anak secara optimal, salah satunya dapat menerapkan pembelajaran dengan metode proyek berkebun.
  - b. Guru harus berusaha menghadirkan objek nyata tentang alam, sehingga pemahaman anak menyeluruh, khusus dalam pembelajaran proyek berkebun anak harus dilibatkan dari mulai tahap awal penanaman sampai perawatan, biarkan anak bereksplorasi tanpa takut kotor atau berantakan. Serta tidak terbatas dengan tidak tersedianya lahan untuk bercocok tanam di sekolah, guru dapat menggunakan teknik hidroponik seperti pada penelitian ini.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor- faktor lain yang mempengaruhi kecerdasan naturalis baik dari segi metode pembelajaran selain metode proyek, ataupun faktor seperti lingkungan sekolah yang tidak menyediakan lahan hijau seperti kebun sekolah.